

BAB VII

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Merujuk pada Peluang Investasi Industri Berbahan Baku Lebah Madu dari BKPM Profil Potensi Investasi Provinsi Jawa Timur, yaitu adanya anjuran untuk sebuah perancangan untuk budidaya lebah madu, maka pada proses perancangan pusat budidaya dan konservasi lebah madu di Kota Batu ini, mampu untuk menciptakan sebuah integrasi pembelajaran dalam dunia budidaya dan konservasi lebah madu yang dapat dikombinasikan dengan sarana rekreatif, sehingga dapat meningkatkan animo masyarakat lokal maupun masyarakat domestik, dan menambah wawasan baru dalam dunia lebah madu. Dalam pelestarian dan memanfaatkan prospek lingkungan alam, maka lingkungan alam sekitar dapat terjaga dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Tema pada perancangan pusat budidaya dan konservasi lebah madu di Kota Batu ini yaitu “*Biomimicry Architecture*”. Tema ini merupakan tema yang melihat alam sebagai model, ukur dan mentor, karena memiliki sumber inspirasi yang dapat diaplikasikan dalam sebuah rancangan, dengan pendekatan pada alam sekitar yang menjadi sebuah inspirasi utama.

Lingkup tema “*Biomimicry Architecture*” ini, tidak hanya mampu menjadi sebuah bangunan untuk menghadirkan sebuah inovasi baru untuk perancangan, akan tetapi menjawab dari semua masalah lingkungan yang dapat di manfaatkan untuk sebuah kehidupan. Biomimicry ini mengambil sebuah sistem alam yang

menjadi dampak positif bagi kehidupan makhluk hidup di dalam perancangan maupun di sekitar perancangan.

Lingkup tema ini mampu menjawab sebuah desain tanpa menggunakan teknologi besar-besaran, melainkan teknologi sederhana yang terinspirasi dari lingkungan sekitar, dari inovasi-inovasi seperti inilah maka mampu mengikuti perkembangan zaman, yang dapat menunjukkan citra bangunan masa depan, dengan pendekatan alam menjadi sebuah inspirasi desain dalam dunia arsitektur.

6.2 Saran

Beberapa ide-ide yang telah dihadirkan di dalam perancangan pusat Budidaya dan Konservasi lebah madu di Kota Batu ini, mempunyai beberapa aspek-aspek penting yang lebih diperhatikan dalam mengambil ide dasar dari lebah madu. Dengan adanya inovasi baru di dalam sebuah perancangan ini, maka memungkinkan untuk mewujudkan inovasi yang lebih baru, dalam mengambil komponen yang lain dari makhluk hidup di sekitar, akan tetapi tetap memperhatikan beberapa hal yaitu, memperhatikan objek yang akan di rancang, memperhatikan integrasi keislaman dalam obyek dan tema, menekankan prinsip-prinsip tema untuk perancangan, dan mewujudkan ide dasar utama di dalam konsep perancangan. Maka, dengan itu perancang yang lain dapat menghadirkan inovasi-inovasi yang lebih baik di dalam perancangannya.

Sehubungan dengan adanya perancangan ini, maka beberapa perancangan masih banyak kekurangan dalam melakukan proses perancangan ini, baik yang

disengaja maupun yang tidak disengaja, oleh karena itu demi kesempurnaan karya ini maka, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

